

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sanggar seni merupakan oase bagi para pecinta seni untuk mengasah dan mengembangkan bakat mereka dibidang seni. Di sanalah, mereka dapat mempelajari berbagai seni tradisional maupun klasik, seperti tari, seni rupa, seni beladiri dan lain sebagainya yang merupakan kekayaan budaya bangsa yang patut dilestarikan. Salah satu sanggar seni yang cukup dikenal di Sumedang adalah Sanggar Seni Jamparing Parikesit.

Gambar 1. 1 Sanggar Seni Jamparing Parikesit



Sumber: Arsip Sanggar Seni Jamparing Parikesit 2023

Sanggar Seni Jamparing Parikesit didirikan pada tahun 2010 oleh ibu Hetty Permatasari S.Sn , Sanggar Seni Jamparing Parikesit telah menjadi wadah bagi para generasi muda daerah untuk mengenal dan mendalami seni tari tradisional khusus nya seni tari Jawa Barat lebih luas lagi Seni Tari

Nusantara dan Seni tari Kreasi. Lebih dari sekadar melatih gerakan dan langkah kaki, sanggar ini menanamkan nilai-nilai budaya dan tradisi kepada para siswanya, sanggar seni Jamparing Parikesit juga menanamkan semangat meraih prestasi pada siswanya mulai dari prestasi tingkat regional hingga nasional dan bahkan internasional. Dedikasi dan kerja keras para pengajar dan pengurus sanggar telah membuahkan hasil yang membanggakan. Sanggar Seni Jamparing Parikesit telah mengukir prestasi di berbagai festival dan lomba tari, mengharumkan nama Sumedang dan Indonesia di kancah nasional maupun internasional.

Gambar 1. 2 Undangan 17 Agustus di Istana Negara RI



Sumber: Arsip Sanggar Seni Jamparing Parikesit 2023

Salah satu kunci sukses Sanggar Seni Jamparing Parikesit terletak pada strategi komunikasi yang efektif dalam memotivasi para siswanya. Para pengajar mampu membangun hubungan yang baik dengan para siswa,

memahami minat dan bakat mereka, serta mendorong mereka untuk mencapai potensi terbaiknya. Strategi ini tidak hanya meningkatkan semangat dan motivasi para siswa, tetapi juga membantu mereka untuk memahami tujuan dan manfaat belajar seni tari.

Lebih dari sekadar tempat belajar menari, Sanggar Seni Jamparing Parikesit telah menjadi komunitas yang erat dan suportif bagi para anggotanya. Di sanalah, mereka menemukan rasa persahabatan, kebersamaan, dan kecintaan terhadap budaya bangsa. Sanggar Seni Jamparing Parikesit adalah bukti nyata bahwa seni tari tradisional tidak hanya lestari, tetapi juga mampu melahirkan generasi muda yang berbakat dan berprestasi.

Sanggar Seni Jamparing Parikesit berhasil mencetak generasi muda berprestasi di bidang seni khususnya seni tari, peran strategi komunikasi yang dilakukan oleh sanggar secara umum dan oleh pelatih secara khusus tentu sangat mendukung siswa dalam meraih prestasinya.

Seni merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia. Dimana perpaduan antara estetika dan sejarah berpadu dalam setiap prosesnya. Seni tidak hanya sebagai sarana hiburan, namun juga sebagai media pendidikan dan pengembangan karakter. Seni membantu manusia dalam memaknai hidup dari sudut pandang yang lain dan juga seni berperan aktif dalam proses mengenal diri sendiri juga lingkungan sekitar, serta seni juga memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan kualitas otak kanan manusia yang berfungsi sebagai olah kreativitas dan imajiner dalam berpikir.

Gambar 1. 3 Pagelaran kreasi tingkat Jawa Barat



Sumber: Arsip Arsip Sanggar Seni Jamparing Parikesit 2018

Salah satu seni yang cukup populer di Indonesia adalah seni tari, seni tari adalah wujud ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak indah dan ritmis, yang mengandung makna dan nilai-nilai budaya. Seni tari adalah wujud ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak indah dan ritmis, yang mengandung makna dan nilai-nilai budaya. Seni tari merupakan seni yang menggunakan gerakan tubuh sebagai media untuk menyampaikan pesan atau cerita dengan metode yang mengedepankan esensi pesan juga estetika penyampaiannya.

Dalam Jurnal *“The Physiological and Psychological Benefits of dance and its effects on children and adolescents”* menjelaskan bahwa *Dance* atau dalam hal ini Seni tari dinilai salah satu cabang kesenian yang memiliki banyak manfaat, lebih dari sekadar gerakan indah dan estetis, tari atau *Dance* merupakan sebuah bentuk ekspresi budaya yang sarat manfaat bagi kesehatan fisik, mental, dan sosial. Di balik alunan musik dan kelincahan gerak,

tersimpan potensi untuk meningkatkan kesehatan jantung dan paru-paru, memperkuat otot, serta meningkatkan kelincahan dan keseimbangan tubuh.

Lebih dalam lagi, seni tari menjelma menjadi sarana untuk membangun mental yang kokoh. Aktivitas menari terbukti mampu meningkatkan mood, meredakan stres, dan menumbuhkan rasa percaya diri. Fokus dan konsentrasi pun terasah saat mengikuti gerakan-gerakan kompleks, membuka ruang bagi kreativitas dan imajinasi untuk berkembang. Tak hanya itu, kemampuan belajar pun ikut meningkat, berkat stimulasi memori dan fokus yang didapat dari seni tari.

Seni Tari di ranah sosial, berperan sebagai perekat yang mempererat hubungan antar individu. Keterampilan sosial seperti komunikasi, kerjasama, dan kepemimpinan diasah dalam proses belajar dan pertunjukan tari. Rasa kebersamaan dan kekompakan pun terjalin, menumbuhkan rasa cinta budaya dan tradisi. Seni tari membuka jendela toleransi dan saling menghormati, merayakan keberagaman budaya dan tradisi yang berbeda.

Motivasi dalam bahasa Indonesia bisa diartikan sebagai dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi ini bisa berupa keinginan, cita-cita, atau alasan yang membuat seseorang bergerak dan bertindak. Motivasi berperan penting dalam mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan lebih semangat, gigih, dan pantang menyerah dalam berusaha. Secara umum, motivasi bisa didefinisikan sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu dalam mencapai tujuannya.

Dalam hal ini motivasi berperan penting bagi siswa sanggar seni JAMPARING PARIKESIT Sumedang dalam proses mendorong individu atau kelompok untuk dapat mencapai tujuan melalui intensitas dan ketekunan mempelajari Seni tari baik secara teori maupun praktek latihan disanggar. Motivasi bergerak dan tumbuh dari narasi dan komunikasi yang disalurkan melalui pelatih ataupun pimpinan Sanggar juga didukung oleh lingkungan rumah yang turut menuntun siswa meraih prestasi dalam bidang non akademik yaitu Seni Tari.

Strategi Komunikasi Adalah Perencanaan atau planning dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan tertentu, Untuk Mencapai tujuan tersebut Strategi komunikasi perlu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara teknis dilakukan, artinya bahwa pendekatan atau (Approach) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi. Strategi Komunikasi merupakan penentu berhasil atau tidaknya suatu proses komunikasi berupa pesan yang disalurkan melalui berbagai media dapat secara efektif diterima oleh komunikan. (Effendy Onong, 2019)

Strategi komunikasi bukan hal yang mudah untuk dilakukan oleh siapapun. Beragamnya strategi komunikasi yang dapat dilakukan baik itu secara langsung atau melalui media yang pada saat ini sudah dengan mudah dapat digunakan dimanapun dan kapanpun, mengharuskan perusahaan menentukan strategi komunikasi yang tepat untuk membuat sebuah komunikasi yang efektif.

Strategi komunikasi tak hanya sebatas penyampaian informasi, tetapi juga berperan penting dalam membangun motivasi anak. Komunikasi yang efektif dapat menjadi kunci untuk menumbuhkan semangat belajar, rasa percaya diri, dan mendorong mereka untuk mencapai potensi penuhnya.

Komunikasi yang efektif merupakan komunikasi yang terstruktur dan sesuai dengan tujuan awal komunikasi tersebut. Dalam hal ini sanggar seni jamparing parikesit memiliki peluang besar untuk dapat merubah paradigma negatif dari seni tari menjadi komponen edukatif yang positif melalui pesan komunikasinya, masalah terbesar yang mungkin dialami oleh sanggar seni adalah bagaimana membangun motivasi pada siswa agar sesuai dengan visi misi dari sanggar itu sendiri yaitu menjadikan seni budaya sebagai sarana pendidikan yang non akademik bukan hanya rekreasi atau hiburan. Banyak dari siswa atau pandangan umum berpendapat bahwa seni hanya sebatas hiburan yang harus dilestarikan padahal jauh diluar itu seni budaya sangat berpotensi untuk mengembangkan motorik anak dan menjadi prestasi non akademik.

Menurut uraian yang telah dijelaskan diatas mengenai bagaimana peran sanggar seni jamparing parkesit sumedang dalam membangun motivasi siswanya, menimbulkan adanya strategi komunikasi yang dibangun oleh sanggar untuk dapat mencapai tujuan dari sanggar seni itu. Strategi komunikasi yang dilakukan sanggar seni bisa dimaksudkan sebagai beberapa hal seperti contoh dengan membuat suatu kegiatan atau acara perlombaan yang dapat membangun *Competitive Spirit* bagi siswanya sehingga output

nya siswa jadi tau tujuan mereka mendalami seni boleh jadi sebagai penunjang prestasi non akademik. Peneliti beranggapan bahwa kajian ini menarik untuk diteliti lebih dalam mengingat ketertarikan generasi sekarang yang sudah mulai luntur terhadap seni budaya tradisional dan memahami bagaimana proses sebuah strategi yang dilakukan oleh Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang dalam meningkatkan motivasi siswanya untuk meraih prestasi non akademik di bidang seni tari. Dari permasalahan latar belakang tersebut maka peneliti membuat judul penelitian sebagai berikut:

“Strategi Komunikasi Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang Dalam Memotivasi Siswanya Untuk Meraih Prestasi”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian-uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Rumusan masalah makro dalam penelitian ini yaitu:

“Bagaimana Strategi Komunikasi Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang Dalam Memotivasi Siswanya untu Meraih Prestasi?”

Untuk lebih fokusnya maka permasalahan dijelaskan di rumusan masalah mikro di bawah ini:

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Adapun pertanyaan penelitian yang diangkat berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah di atas dalam penelitian ini antara

lain berkenaan dengan:

1. Bagaimana **Perencanaan** Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang dalam Memotivasi Siswanya untuk Meraih Prestasi?
2. Bagaimana **Pesan** Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang dalam Memotivasi Siswanya untuk Meraih Prestasi?
3. Bagaimana **Hambatan** Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang dalam Memotivasi Siswanya untuk Meraih Prestasi?
4. Bagaimana **Tujuan** Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang dalam Memotivasi Siswanya untuk Meraih Prestasi?
5. Bagaimana **Kegiatan** Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang dalam Memotivasi Siswanya untuk Meraih Prestasi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adanya maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji Strategi Komunikasi yang digunakan Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang Dalam Memotivasi Siswanya untuk Meraih Prestasi,

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui **Perencanaan** yang digunakan Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang Dalam Memotivasi Siswanya untuk Meraih Prestasi
2. Untuk Mengetahui **Pesan** yang disampaikan Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang Dalam Memotivasi Siswanya untuk Meraih

Prestasi

3. Untuk Mengetahui **Hambatan** apa yang dialami Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang Dalam Memotivasi Siswanya untuk Meraih Prestasi
4. Untuk Mengetahui **Tujuan** yang ingin dicapai Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang Dalam Memotivasi Siswanya untuk Meraih Prestasi
5. Untuk Mengetahui **Kegiatan** yang menunjang Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang Dalam Memotivasi Siswanya untuk Meraih Prestasi

1.4 Kegunaan Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan mencakup 2 (dua) kegunaan penting bagi banyak pihak yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Peneliti mengharapkan dari penelitian ini dapat memberikan sebuah manfaat yang berguna untuk Ilmu Komunikasi dalam memberikan pengetahuan yang berhubungan dengan Strategi komunikasi dalam konteks komunikasi kelompok untuk meningkatkan motivasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu yang berharga.

1. Kegunaan Bagi Peneliti

Peneliti mengharapkan dari penelitian ini dapat berguna untuk menjadi sebuah aplikasi ilmu pengetahuan yaitu dalam mengkaji sebuah Strategi Komunikasi yang digunakan Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang Dalam Memotivasi Siswanya untuk Meraih Prestasi.

2. Kegunaan Bagi Akademik

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menambah sebuah ilmu pengetahuan dan juga gambaran untuk digunakan sebagai referensi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia dengan tema penelitian yang sama.

3. Kegunaan bagi Sanggar Seni Jamparing Parikesit

Penelitian Diharapkan dapat berguna bagi Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang dalam hal implementasi penelitian atau masukan-masukan penunjang dalam proses perkembangan sanggar seni Jamparing Parikesit.